

## BAB V

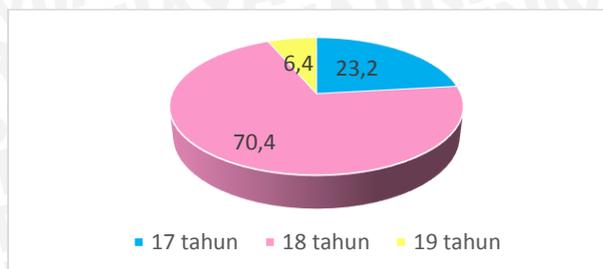
### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan hasil dan analisis data mengenai “Hubungan Pemakaian Pembersih Kewanitaan Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMK Negeri 3 Kediri”. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 14 Februari 2015 di SMK Negeri 3 Kediri. Sampel pada penelitian ini adalah siswi di SMK Negeri 3 Kediri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian sesuai dengan bab IV sebanyak 125 siswi.

Hasil dari pengambilan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk digram dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 2 bagian yaitu: 1) data umum tentang biografi responden yaitu usia, pernah mendapat informasi tentang perineal hygiene, masa menstruasi, punya penyakit organ kewanitaan, dan tempat tinggal; serta 2) data khusus menampilkan jumlah pemakaian pembersih kewanitaan dan kejadian keputihan.

## 5.1 Karakteristik Responden

### 5.1.1 Usia



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram 5.1 menunjukkan bahwa 29 responden (23,2%) berusia 17 tahun, 88 responden (70,4%) berusia 18 tahun, dan 8 responden (6,4%) berusia 19 tahun.

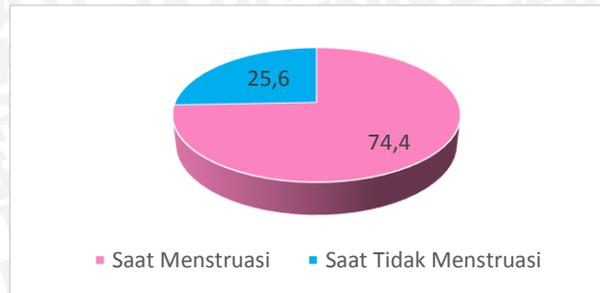
### 5.1.2 Informasi Perineal Hygiene



Gambar 5.2 Karakteristik Responden Mendapatkan Informasi Perineal Hygiene

Berdasarkan diagram 5.2 dapat diketahui bahwa dari 125 responden yang diteliti, 109 responden (87,2%) pernah mendapatkan informasi mengenai perineal hygiene, dan 16 responden (12,8%) belum pernah mendapatkan informasi mengenai perineal hygiene.

### 5.1.3 Masa Menstruasi



Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Menstruasi

Berdasarkan diagram 5.3 dapat diketahui bahwa dari 125 responden yang diteliti, 32 responden (25,6%) sedang mengalami masa menstruasi, dan 93 responden (74,4%) tidak sedang mengalami masa menstruasi.

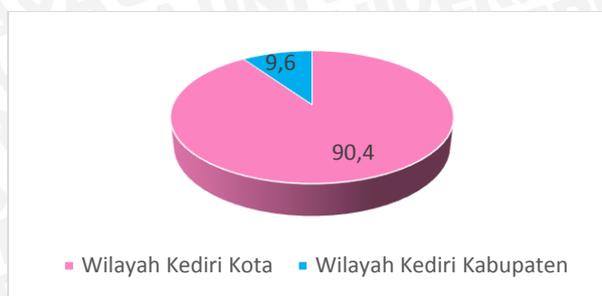
### 5.1.4 Penyakit Organ Kewanitaan



Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penyakit Organ Kewanitaan

Berdasarkan diagram 5.4 dapat diketahui bahwa dari 125 responden yang diteliti, 2 responden (1,6%) pernah mengalami penyakit organ kewanitaan, dan 123 responden (98,4%) tidak pernah mengalami penyakit organ kewanitaan.

### 5.1.5 Tempat Tinggal



Gambar 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan diagram 5.5 dapat diketahui bahwa dari 125 responden yang diteliti, 113 responden (90,4%) bertempat tinggal di wilayah Kediri kota, dan 12 responden (9,6%) bertempat tinggal di wilayah Kediri kabupaten.

### 5.2 Pemakaian Pembersih Kewanitaan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pemakaian Pembersih Kewanitaan.

Pemakaian Pembersih Kewanitaan	Jumlah	Prosentase (%)
Pernah	82	65,6
Tidak pernah	43	34,4
Total	125	100

Berdasarkan tabel 5.2 di atas diperoleh data bahwa frekuensi responden berdasarkan pemakaian pembersih kewanitaan didapatkan frekuensi tertinggi pada responden yang pernah memakai, yaitu sebanyak 65,6% atau 82 orang dari 125 total responden dan frekuensi terendah adalah tidak pernah memakai, sebanyak 34,4% atau 43 orang dari 125 responden.

### 5.3 Kejadian Keputihan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan

Keputihan	Jumlah	Prosentase (%)
Fisiologis	51	40,8
Pathologis	74	59,2
Total	125	100

Berdasarkan tabel 5.3 di atas diperoleh data bahwa frekuensi responden berdasarkan kejadian keputihan didapatkan frekuensi tertinggi pada responden yang mengalami keputihan pathologis, yaitu sebanyak 59,2% atau 74 orang dari 125 total responden dan frekuensi terendah adalah yang mengalami keputihan fisiologis, sebanyak 40,8% atau 51 orang dari 125 responden.

### 5.4 Hubungan antara Pemakaian Pembersih Kewanitaan dengan Kejadian Keputihan

Tabel 5.4 Tabulasi Silang Hubungan Pemakaian Pembersih Kewanitaan dengan Kejadian Keputihan

Keputihan Pemakaian	Fisiologis		Pathologis		Jumlah		Koefisien korelasi (r)	p- value
	N	%	N	%	N	%		
Sering	3	2.4	38	28.8	39	31.2	0.638	0.000
Kadang-kadang	5	4	16	12.8	21	16.8		
Jarang	7	5.6	13	10.4	20	16		
Tidak Pernah	36	26.4	7	9.6	45	36		
Jumlah	51	38.4	74	61.6	125	100		

Sumber : Data primer, 2015

#### Keterangan:

**N** = Banyaknya Responden

**%** = Prosentase

Berdasarkan tabel 5.4 di atas diperoleh frekuensi tertinggi pada kejadian keputihan pathologis yaitu dengan pemakaian pembersih kewanitaan secara

sering sebanyak 38 responden (28,8%) dan frekuensi tertinggi pada kejadian keputihan fisiologis yaitu siswi yang tidak pernah memakai pembersih kewanitaan sebanyak 36 responden (26,4%).

Kemudian menentukan hubungan (korelasi) antara pemakaian pembersih kewanitaan dengan kejadian keputihan pada siswi di SMK Negeri 3 Kediri dengan menggunakan uji Chi-Square. Diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.638 hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara pemakaian pembersih kewanitaan dengan kejadian keputihan. Juga diperoleh signifikansi sebesar 0.000, karena angka tersebut di bawah 0.05 ( $p < 0.05$ ) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada selang kepercayaan 95% disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemakaian pembersih kewanitaan dengan kejadian keputihan pada siswi di SMK Negeri 3 Kediri.

